

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG DI DESA BUMI AGUNG JAYA
KECAMATAN BUAY RAWAN OKU SELATAN**

**THE ROLE OF FARMING GROUP AND THEIR
RELATIONSHIP WITH PRODUCTION AND INCOME OF
CORN FARMING AT BUMI AGUNG JAYA VILLAGE
BUAY RAWAN DISTRICT SOUTH OKU**



**Zadila Santri
05011281924066**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SUMMARY

ZADILA SANTRI. The Role of Farming Group and Their Relationship with Production and Income of Corn Farming at Bumi Agung Jaya Village Buay Rawan District south OKU (supervised by **SRIATI**).

Farmer groups are groups of farmers who are bound non-formally and are formed on the basis of similarity, interests, environmental similarities (social, economic, resources), familiarity and harmony and have leaders to achieve common goals. The purpose of forming this farmer group is to be able to form the independent character of farmers in the countryside. The role of farmer groups needs to be encouraged to increase development, especially in the agricultural sector. One of the important agricultural commodities is corn. OKU Selatan is one of the districts with the highest corn production in South Sumatra. Bumi Agung Jaya Village is one of the villages in the Buay Rawan sub-district, OKU Selatan Regency, where the majority of the population work as corn farmers. The purposes of this research are (1) Measuring the level of role of farmer groups in Bumi Agung Jaya Village, (2) Calculating how much production and corn farming income is generated by farmers who are members of farmer groups in Bumi Agung Jaya Village, (3) Analyzing the relationship between the role of farmer groups and production and income of corn farming in Bumi Agung Jaya Village. Data collection was carried out from December 2022 to January 2023. The methods used were survey and observation methods. Sampling was carried out in stages with a sample size of 42 from a population of 175 populations. The results of this study indicate that the role of corn farmer groups in Bumi Agung Jaya Village is sufficient or in the medium criteria. The average corn farming production is 12,000 kg/year and the average corn farming income per hectare per year is IDR 28.213.071,95. Based on statistical tests of the role of corn farmer groups with production, there is a positive relationship with a correlation coefficient of 0.546. The role of farmer groups with corn farming income in Bumi Agung Jaya Village has a positive relationship with a correlation coefficient of 0.589 with medium criteria.

Keywords: corn farming, income production, role of farmer groups

RINGKASAN

ZADILA SANTRI. Peran Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan OKU Selatan (dibimbing oleh **SRIATI**).

Kelompok tani merupakan kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keselarasan dan memiliki pimpinan untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan dari dibentuknya kelompok tani ini adalah agar dapat membentuk karakter mandiri petani di pedesaan. Peran kelompok tani perlu didorong untuk meningkatkan pembangunan khususnya pada bidang pertanian. Salah satu komoditas pertanian yang berperan penting adalah jagung. OKU Selatan merupakan salah satu kabupaten yang memproduksi jagung tertinggi di Sumatera Selatan. Desa Bumi Agung Jaya merupakan salah satu Desa yang ada di kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan dimana mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani jagung. Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Mengukur tingkat peran kelompok tani di Desa Bumi Agung Jaya, (2) Menghitung berapa produksi dan pendapatan usahatani jagung yang dihasilkan oleh petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Bumi Agung Jaya, (3) Menganalisis hubungan peran kelompok tani dengan produksi dan pendapatan usahatani jagung di Desa Bumi Agung Jaya. Pengumpulan data dilaksanakan pada Desember 2022 hingga Januari 2023. Metode yang digunakan yaitu metode survei dan observasi. Penarikan contoh dilakukan secara bertahap dengan besar sampel 42 dari populasi sebanyak 175 populasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani jagung di Desa Bumi Agung Jaya cukup berperan atau dalam kriteria sedang. Rata-rata produksi usahatani jagung sebesar 12.000 kg/thn dan rata-rata pendapatan usahatani jagung perhektar pertahun yaitu Rp 28.213.071,95. Berdasarkan uji statistik peran kelompok tani jagung dengan produksi yaitu ada hubungan yang positif dengan korelasi koefisien 0,546. Peran kelompok tani dengan pendapatan usahatani jagung di Desa Bumi Agung Jaya memiliki hubungan yang positif dengan korelasi koefisien 0,589 kriteria sedang.

Kata kunci: pendapatan, produksi, peran kelompok tani, usahatani jagung

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG DI DESA BUMI AGUNG JAYA
KECAMATAN BUAY RAWAN OKU SELATAN**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Zadila Santri
05011281924066

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KELOMPOK TANI SERTA HUBUNGANNYA
DENGAN PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI
JAGUNG DI DESA BUMI AGUNG JAYA
KECAMATAN BUAY RAWAN OKU SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Zadila Santri
05011281924066

Indralaya, Maret 2023
Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Peran Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan OKU Selatan" Oleh Zadila Santri telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Maret 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. NIP.196104261987032007 Ketua 
2. M. Huanza, S.P., M. Si. NIP.199410272022031010 Sekretaris 
3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. NIP.197412262001122001 Penguji 
4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. NIP.195907281984122001 Pembimbing 

Indralaya, Maret 2023

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zadila Santri
NIM : 05011281924066
Judul : Peran Kelompok Tani Serta Hubungannya Dengan Produksi Dan
Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Bumi Agung Jaya
Kecamatan Buay Rawan OKU Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2023


Zadila Santri

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Zadila Santri, lahir pada tanggal 04 Januari 2003 di desa Gunung Tiga, Kecamatan Muaradua, Kabupaten OKU Selatan. Penulis merupakan anak ke 5 dari lima bersaudara, merupakan anak dari pasangan Bapak Ahmad Syaripudin dan Ibu Nurlina. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Gedung Lepihan lulus pada tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan ke SMPN 1 Muaradua dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan pendidikan ke SMAN 1 Muaradua dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN).

Selama masa studi kuliah di Universitas Sriwijaya, penulis juga ikut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA). Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan kehadirat Allah SWT Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Kelompok Tani Serta Hubungannya Dengan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Oku Selatan”. Hal yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini yakni sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Shalawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada Nabi Allah Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan saat ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu baik melalui tenaga, ide, pemikiran maupun do'a yang dipanjatkan dalam pembuatan proposal ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat berupa kemudahan, petunjuk serta kesehatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orangtua saya bapak Ahmad Syaripudin dan ibu Nurlina, serta kakak saya Irsyad Maulana S.T, Emalia S.KM, Suci Kurnia S.Pd dan Putri S.E yang telah memberikan dukungan baik materi, motivasi dan do'a sehingga penulis semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si sebagai ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S sebagai Dosen Pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
5. Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. sebagai dosen peneelaah pada saat seminar proposal dan seminar hasil yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan serta saran untuk saya dalam melakukan penelitian.
6. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya terkhusus dosen Program Studi Agribisnis atas ilmu yang diberikan.

7. Bapak Malyadi dan Bapak Imananto sebagai Kepala Desa dan Sekretaris Desa Bumi Agung Jaya yang telah memberikan izin serta membantu kelancaran dalam proses pengambilan data.
8. Bapak Ketua gabungan kelompok tani, Bapak Sahril dan seluruh responden saya yang telah membantu saat penelitian dan telah berbagi ilmu kepada saya.
9. Rekan-rekan seperbimbingan Shafa Dinda Umara, Diki Firmansyah, Diona Maya Ditta, Harda Kinanti, Stepenie Hartati, Nur Rofi Maulidina yang telah memberikan motivasi agar penulis semangat dalam pengerjaan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan Nurachmah Putri Ramadhani, Ersya Effendi, Enfant Faza Anisah, Dzul Fadilla Amalisa, Yuni Veronica Silaen dan Joko Imam Ferdianto yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan ini.
11. Kepada diri saya sendiri Zadila Santri yang tidak putus asa dan selalu semangat dalam menghadapi semester demi semester dalam perkuliahan ini.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| BAB 2 KERANGKA PENELITIAN..... | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Jagung..... | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani..... | 7 |
| 2.1.3. Konsepsi Peran Kelompok Tani..... | 8 |
| 2.1.4. Konsepsi Produksi..... | 9 |
| 2.1.5. Konsepsi Produktivitas..... | 10 |
| 2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi | 10 |
| 2.1.7. Konsepsi Penerimaan | 11 |
| 2.1.8. Konsepsi Pendapatan | 12 |
| 2.2. Model Pendekatan..... | 13 |
| 2.3. Hipotesis | 14 |
| 2.4. Batasan Operasioanal | 14 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN..... | 17 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 17 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 17 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh..... | 17 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 19 |

| | |
|--|---------|
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 20 |
| | Halaman |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 25 |
| 4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian | 25 |
| 4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi..... | 25 |
| 4.1.2. Keadaan Penduduk..... | 25 |
| 4.1.3. Sarana dan Prasarana..... | 27 |
| 4.2. Identitas Petani Jagung..... | 29 |
| 4.2.1. Gabungan Kelompok Tani Jagung..... | 29 |
| 4.2.2. Kelompok Tani..... | 29 |
| 4.2.3. Umur dan Pendidikan Petani Jagung | 30 |
| 4.2.4. Luas Lahan dan Pengalaman Usahatani..... | 31 |
| 4.2.5. Jumlah Tanggungan | 33 |
| 4.3. Tingkat Peran Kelompok Tani di Desa Bumi Agung Jaya..... | 34 |
| 4.3.1. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar | 35 |
| 4.3.2. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Bekerjasama | 37 |
| 4.3.3. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi | 39 |
| 4.4. Usahatani Jagung | 41 |
| 4.4.1. Produksi Usahatani Jagung | 41 |
| 4.4.2. Biaya Tetap Usahatani Jagung..... | 42 |
| 4.4.3. Biaya Variabel Usahatani Jagung | 43 |
| 4.4.4. Total Biaya Produksi Usahatani Jagung | 44 |
| 4.4.5. Penerimaan Usahatani Jagung..... | 45 |
| 4.4.6. Pendapatan Usahatani Jagung..... | 45 |
| 4.6. Analisis Hubungan Peran Kelompok Tani Dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung..... | 46 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 48 |
| 5.1 Kesimpulan | 48 |
| 5.2. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 50 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1. Produksi Jagung di Sumatera Selatan | 2 |
| Tabel 3.1. Data Populasi dan Sampel Kelompok..... | 18 |
| Tabel 3.2. Indikator Peran Kelompok Tani..... | 19 |
| Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas untuk menentukan Peran Kelompok Tani | 22 |
| Tabel 3.4. Interpretasi Koefisien Korelasi..... | 23 |
| Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan jenis kelamin..... | 26 |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan..... | 26 |
| Tabel 4.3. Jumlah Fasilitas Rumah Ibadah Desa Bumi Agung Jaya | 27 |
| Tabel 4.4. Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan | 28 |
| Tabel 4.5. Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Bumi Agung Jaya..... | 28 |
| Tabel 4.6. Jumlah Sarana dan Prasarana..... | 29 |
| Tabel 4.7. Data Jumlah Anggota dan Usia Poktan..... | 30 |
| Tabel 4.8. Tingkat Umur Responden di Desa Bumi Agung Jaya | 30 |
| Tabel 4.9. Pendidikan Terakhir Responden di Desa Bumi Agung Jaya ... | 31 |
| Tabel 4.10. Luas Lahan Jagung Responden di Desa Bumi Agung Jaya..... | 32 |
| Tabel 4.11. Pengalaman Usahatani Jagung di Desa Bumi Agung Jaya..... | 33 |
| Tabel 4.12. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden..... | 33 |
| Tabel 4.13. Total Rata-rata Skor Peran Kelompok Tani..... | 34 |
| Tabel 4.14. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar | 35 |
| Tabel 4.15. Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Bekerjasama | 38 |
| Tabel 4.16. Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi | 40 |
| Tabel 4.17. Rata-rata Produksi dan Luas Lahan Jagung..... | 42 |
| Tabel 4.18. Biaya Tetap Usahatani Jagung..... | 42 |
| Tabel 4.19. Biaya Variabel Usahatani Jagung | 43 |
| Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Total Usahatani Jagung | 44 |
| Tabel 4.21. Penerimaan Usahatani Jagung | 45 |
| Tabel 4.22. Pendapatan Usahatanni Jagung..... | 46 |
| Tabel 4.23. Uji Korelasi Spearman Rank..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian | 13 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten OKU Selatan | 54 |
| Lampiran 2. Kuesioner Penelitian di Desa Bumi Agung Jaya..... | 56 |
| Lampiran 3. Identitas Petani Jagung | 61 |
| Lampiran 4. Identitas Kelompok Tani | 62 |
| Lampiran 5. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Belajar | 63 |
| Lampiran 6. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Wahana Bekerjasama . | 64 |
| Lampiran 7. Skor Peran Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi | 65 |
| Lampiran 8. Skor Total Peran Kelompok Tani | 66 |
| Lampiran 9. Biaya Tetap Usahatani Jagung | 67 |
| Lampiran 10. Biaya Variabel Usahatani Jagung..... | 71 |
| Lampiran 11. Biaya Total Produksi Usahatani Jagung | 89 |
| Lampiran 12. Produksi Usahatani Jagung..... | 90 |
| Lampiran 13. Penerimaan Usahatani Jagung | 91 |
| Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Jagung | 92 |
| Lampiran 15. Hasil Pengujian SPSS | 93 |
| Lampiran 16. Wawancara Kepada Petani Desa Bumi Agung Jaya | 94 |
| Lampiran 17. Hasil Produksi Jagung Di Desa Bumi Agung Jaya | 95 |
| Lampiran 18. Tempat Penjemuran Jagung Petani Responden Di Desa Bumi Agung Jaya..... | 96 |

BIODATA

Nama/NIM : **Zadila Santri/05011281924066**
Tempat/tanggal lahir : **Gunung Tiga/04 Januari 2003**
Tanggal Lulus : **14 Maret 2023**
Fakultas : **Pertanian**
Judul : **Peran Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan OKU Selatan**
Dosen Pembimbing Skripsi : **Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**
Pembimbing Akademik : **Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**

Peran Kelompok Tani serta Hubungannya dengan Produksi dan Pendapatan
Usahatani Jagung di Desa Bumi Agung Jaya
Kecamatan Buay Rawan OKU Selatan

*The Role Of Farming Group And Their Relationship With Production And Income
Of Corn Farming In Bumi Agung Jaya Village
Buay Rawan District OKU Selatan*

Zadila Santri¹ Sriati²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Indralaya Km 32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

Abstract

Farmer groups are groups of farmers who are bound non-formally and are formed on the basis of similarity, interests, environmental similarities (social, economic, resources), familiarity and harmony and have leaders to achieve common goals. The purpose of forming this farmer group is to be able to form the independent character of farmers in the countryside. It is known that it is less effective and the level of participation of group members is relatively low. The purpose of this study was to measure the role of farmer groups in corn farming in Bumi Agung Jaya Village, Buay Rawan District, OKU Selatan Regency, to calculate farmer income from corn farming, and to analyze the relationship between the role of farmer groups and corn farming production and income. Data collection was carried out in January 2023. The methods used were survey and observation methods. Sampling was carried out in stages with a sample size of 42 from a population of 175 populations. The results of this study indicate that there is a significant relationship with moderate criteria with a score of 0,546 for production and 0.589

for corn farming income in Bumi Agung Jaya Village, Buay Rawan District, OKU Selatan Regency.

Keywords: Income, Production, Role of farmer groups, Corn Farming

¹Mahasiswa

²Dosen Pembimbing


Indralaya, Maret 2023
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam pembangunan nasional sektor pertanian merupakan sektor yang sangat berperan penting. Peran utama dari sektor pertanian adalah sebagai pemenuhan kebutuhan pokok atau pangan. Konsumsi pangan akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapatkan perhatian khusus karena memiliki kemampuan menghasilkan surplus. Hal ini dikarenakan ketika angka produktivitas meningkat para petani mendapatkan pendapatan yang tinggi sehingga memungkinkan petani untuk menyimpan serta mengumpulkan modal lalu nantinya pendapatan serta standar hidup petani akan meningkat (Mawarni *et al.*, 2017).

Salah satu tanaman pangan yang banyak diproduksi adalah jagung. Di Indonesia jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi. Jagung menempati urutan ketiga sebagai bahan makanan pokok terpenting di dunia. Selain bermanfaat bagi kehidupan manusia, jagung juga dimanfaatkan sebagai pakan hewan. Hingga saat ini tanaman jagung dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai bentuk penyajian, seperti: tepung jagung (maizena), minyak jagung, bahan makanan, serta pakan ternak dan lain-lain. Hal ini membuat permintaan akan jagung semakin meningkat. Dengan adanya peningkatan permintaan tentunya menjadi peluang bagi petani untuk terus mengembangkan usahanya agar menghasilkan produksi jagung per satuan luas yang tinggi (Pasta *et al.*, 2015).

Dengan meningkatnya konsumsi jagung di Indonesia maka harus diimbangi dengan produksi jagung sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasional. Data Badan Pusat Statistik (2020) menunjukkan bahwa Sumatera merupakan pulau dengan produktivitas pangan jagung tertinggi di Indonesia dengan rata-rata produktivitas mencapai 60,61 persen. Disusul dengan pulau Jawa di urutan kedua dengan rata-rata produktivitas sebanyak 59,65 persen dan pulau Kalimantan di urutan ketiga dengan rata-rata produktivitas senilai 49,42 persen.

Salah satu Provinsi dengan produksi jagung tertinggi di Indonesia adalah Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik (2020) mencatat bahwasannya Sumatera

Selatan merupakan Provinsi di Indonesia dengan produktivitas jagung tertinggi keenam setelah Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten, Sumatera Selatan dan Jambi dengan rata-rata produktivitas jagung nasional tahun 2020 sebanyak 54,74 ku/ha. Produktivitas jagung di Sumatera Selatan perKabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Jagung di Sumatera Selatan

| Kabupaten/Kota | Produksi Jagung (Ton) | | |
|----------------------------------|-----------------------|----------------|----------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Ogan Komering Ulu | 53.934 | 104.753 | 73.985 |
| Ogan Komering Ilir | 44.464 | 25.130 | 9.657 |
| Muara Enim | 6.284 | 11.607 | 5.940 |
| Lahat | 77.495 | 8.467 | 5.607 |
| Musi Rawas | 53.874 | 57.373 | 32.030 |
| Musi Banyuasin | 57.954 | 45.993 | 52.531 |
| Banyuasin | 142.521 | 128.443 | 65.293 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 242.376 | 392.258 | 395.703 |
| Ogan Komering Ulu Timur | 170.666 | 214.109 | 193.372 |
| Ogan Ilir | 2.346 | 12.075 | 2.584 |
| Empat Lawang | 13.392 | 20.140 | 12.771 |
| Pali | 10.268 | 4.667 | 3.395 |
| Musi Rawas Utara | 5.632 | 3.018 | 3.576 |
| Palembang | 71 | 522 | 86 |
| Prabumulih | 3.867 | 3.413 | 218 |
| Pagar Alam | 2.068 | 3.008 | 706 |
| Lubuk Linggau | 5.146 | 3.622 | 2.392 |
| Sumatera Selatan | 892.358 | 1.038.598 | 859.846 |

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019.

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa OKU selatan merupakan kabupaten dengan tingkat produksi jagung tertinggi di Sumatera Selatan. Dengan total produksi jagung sebesar 395.703 Ton pada tahun 2019. Di Kabupaten OKU selatan terdapat 19 Kecamatan, 7 Kelurahan dan 252 desa. Kecamatan Buay Rawan adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang memiliki potensi pertanian dengan penduduk sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Pemanfaatan tanah di Kecamatan Buay Rawan pada umumnya digunakan untuk pertanian padi (sawah), palawija, hortikultura dan perkebunan rakyat. Luas tanaman paling banyak diusahakan masyarakat di Kecamatan Buay

Rawan adalah palawija dengan komoditinya Jagung seluas 4.340 Ha dengan luas panen selama 2018 adalah 4.833 Ha (Badan Pusat Statistik, 2019).

Penanaman Palawija dengan komoditi jagung di OKU Selatan khususnya kecamatan Buay Rawan sudah dilakukan sejak tahun 2007. Namun, saat itu belum banyak petani yang melakukan usahatani jagung dan memilih menjadi petani kopi sebagai mata pencaharian utama karena harga jual kopi yang tinggi. Sekitar tahun 2014 para petani melakukan konversi lahannya dari usahatani kopi menjadi usahatani jagung. Hal ini dikarenakan menurunnya harga jual kopi. Sejak saat itu Usahatani jagung menjadi *trend* dikalangan masyarakat OKU Selatan dan mendapat dukungan yang positif dari pemerintah OKU Selatan.

Tingginya tingkat produktivitas ini tidak terlepas dari adanya masalah. Produksi yang fluktuatif merupakan permasalahan utama yang dialami oleh petani jagung. Perekonomian dan kesejahteraan petani terancam jika produktivitas tidak dioptimalkan, sehingga para petani sering kali bersatu untuk bekerja lebih cepat dan lebih efisien untuk mencapai tujuan bersama mereka. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang berkumpul secara informal karena adanya kesamaan tujuan, nilai, dan kepentingan serta situasi sosial, ekonomi, dan sumber daya yang sama (Nainggolan *et al.*, 2014). Dibentuknya kelompok tani menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk membentuk karakter mandiri petani dipedesaan. Agar dapat menjadikan pertanian yang maju dan berkembang sehingga terwujudnya pertanian yang baik, mencapai keinginan kelompok yaitu usahatani yang optimal dan keluarga tani yang sejahtera (Kasdir, 2019).

Di Kecamatan Buay Rawan terdapat 11 Desa diantaranya adalah Desa Bumi Agung Jaya. Di desa Bumi Agung Jaya Terdapat satu Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang terdiri dari 7 Kelompok Tani yaitu Kelompok Tani Mekar sari, Mekar Jaya, Rukun Santosa, Bina Karya, Sido Rukun, Sido Wangi dan Kelompok Tani Sido Wangi dengan total anggota sebanyak 175 orang. Jumlah kelompok tani ini tergolong banyak dibandingkan dengan desa lainnya yang ada di Kabupaten OKU Selatan. Banyaknya anggota yang masuk ke dalam kelompok tani ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai seberapa jauh peran kelompok tani serta hubungannya dengan produksi dan pendapatan usahatani jagung khususnya ditempat yang menjadi daerah penelitian penulis.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelompok tani jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan?
2. Berapa besar produksi dan pendapatan usahatani jagung yang dihasilkan oleh petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan?
3. Bagaimana hubungan antara peran kelompok tani dengan produksi dan pendapatan usahatani jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur peran kelompok tani jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan
2. Untuk menghitung produksi dan pendapatan usahatani jagung yang dihasilkan oleh petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan
3. Untuk menganalisis hubungan antara peran kelompok tani dengan produksi dan pendapatan usahatani jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kelompok tani, untuk mengetahui seberapa besar peran yang dilakukan oleh kelompok tani terhadap produksi dan pendapatan usahatani jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan dan selanjutnya dapat dijadikan acuan pengembangan kelompok tani tersebut.
2. Bagi petani akan mendapatkan informasi mengenai peran kelompok tani terhadap produksi dan pendapatan usahatani jagung di Desa Bumi Agung Jaya Kecamatan Buay Rawan Kabupaten OKU Selatan dan dapat dijadikan referensi untuk bergabung atau tidak pada kelompok tani tersebut.

3. Sebagai sumber informasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Hazra., Murtisari, Amelia., Boekoesoe, Yuriko. 2018. Analisis Efisiensi Usahatani Padi Sawah Dengan Penerapan sistem Tanam Jajar Legowo Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agrinesia*, 2(2): 122-131.
- Andayani, S.A., Sanira. 2015. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Berdasarkan Penerapan Sekolah Lapang Pengolahan Tanaman Terpadu. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 3(2): 42-59.
- Arifin. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Mujahid Press: Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019*. <https://sumsel.bps.go.id/dynamictable/2020/03/28/212/produksi-jagung-kedelai-kacang-tanah-kacang-hijau-ubi-kayu-dan-ubi-jalar-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-sumatera-selatan-2015>. Diakses tanggal 10 Oktober 2022.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kecamatan Buay Rawan Dalam Angka 2019*. Bps Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan: OKU Selatan.
- Bakhri, Syamsul. 2013. *Budidaya Jagung Dengan Konsep Pengelolaan Tanaman Terpadu*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian: Sulawesi Tengah.
- Departemen Pertanian. 2016. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*. Departemen Pertanian: Jakarta.
- Husin, L. dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Indralaya.
- Hutagalung. 2016. *Estimasi Penurunan Pendapatan Petani Karet Akibat Turunnya Harga Jual Karet di Kecamatan Gelumbang Muara Enim*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Ikkal, Mohamad. 2014. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali. *Jurnal Agrotekbis*, 2(5): 505-509.
- Isma, Nuraeni, Muhammad, Salim. 2018. Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Padi. *Jurnal Wiratani*, 1(1): 17-25.
- Gofar, N. 2015. *Metode Penelitian*. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Kasdir M. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petanian. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5(2): 67-71.

- Kasmin, Muhammad Obi., Darsana, Nyoman. 2019. Efisiensi Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Kelompok Subak dan Non Subak di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 4(4): 56-57.
- Kuheba, Jefier Andrew., Dumais, Joachim N.K., Pangemanan, Paulus A. 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat*, 12(2): 77-90.
- Kusuma, P.T.W.W., Rachbini. 2019. Simulasi kebijakan penambahan areal tanam dan peningkatan produktivitas dalam mendukung tercapainya swasembada jagung. *Jurnal Agritech*, 39(3): 188 – 199.
- Maulidah, S., 2012. *Faktor-faktor Produksi Usahatani*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya: Malang.
- Mawarni, Eka., Baruwadi, Mahludin., Dan Bempah, Irwan. 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Iloheluma Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agrinesia*, 2(1): 65-73.
- Mooduto, Aril., Boekoesoe, Yuriko., Bakari, Yuliana. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Iloheluma Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Agrinesia*, 5(2): 91-100.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Nainggolan, Kaman, Mukti,I, Erdiman. 2014. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Paeru, R.H., dan T.Q. Dewi. 2017. *Panduan Praktis Budidaya Jagung*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Pane, M Rifai. 2018. *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung (Zea Mays) (Studi Kasus: Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun)*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Pasta, Ikhwana., Ette, Andi., Dan Barus, Henry N. 2015. Tanggap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (Zea Mays L. Saccharata) Pada Aplikasi Berbagai Pupuk Organik. *Jurnal Agrotekbis*, 3(2): 168-177.
- Rauf, Farlan., Imran, Supriyo., dan Indriani, Ria. 2021. Produktivitas Dan Pendapatan Usahatani Jagung Di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Agrinesia*, 6(1): 33-39.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta: Bandung.
- Sukmayanto, Muher., Hasanuddin, Tubagus., Listiani, Indah. 2022. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah Analysis Of Rice Business Production And Income In Central Lampung. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (Jepa)*, 6(2): 625-634.

- Supu, Rahmat., Saleh, Yanti dan Bakari, Yuliana. 2022. Peran Kelompok Tani Padi Sawah di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Agronesia*, 6(3): 164-171.
- Suryana, A., A. Agustian. 2014. Analisis daya saing usahatani jagung di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 12(2): 143 – 156.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group: Jakarta.